

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk mencapai suatu tujuan. Ada beberapa tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah perusahaan ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

Nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Menurut Sukirni(2012) peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila adanya kerjasama manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *stakeholder* ataupun *shareholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan maksud tujuan memaksimalkan modal yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan saham perusahaan di pasar

Selain itu perusahaan juga harus mempunyai kinerja keuangan yang baik dalam kegiatan atau proses bisnisnya untuk memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh seorang investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan hal yang penting agar para investor tetap tertarik dan minat atas saham perusahaan. Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan dalam satu periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin banyak *return* yang diberikan oleh investor.

Menurut Elkington(1997) menyatakan perusahaan pada saat ini tidak lagi memfokuskan pada kinerja keuangan dalam bentuk profit. Namun, seiring berjalannya waktu perubahan paradigma bisnis dari 1P(Profit) menjadi 3P(*Profit, People, Planet*). *People* artinya setiap bisnis harus bertanggung jawab untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat sosial serta seluruh *stakeholdernya*. *Profit* artinya perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan bagi organisasinya saja, tetapi harus dapat memberikan kemajuan ekonomi bagi para *stakeholdernya*. Sedangkan *planet* artinya perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya alam dengan sangat bertanggung jawab dan menjaga kelestarian lingkungan serta memperkecil jumlah limbah produksi.

Beberapa tahun terakhir, PT Lapindo Brantas yang menimbulkan kebocoran gas *hidrogen sulfida* (H₂S) disertai semburan lumpur panas akibat aktivitas pengeboran yang mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi masyarakat Sidoarjo. Dari masalah tersebut PT Lapindo Brantas mengalami kinerja keuangan yang menurun drastis sehingga menjadi topik perbincangan para investor. Keadaan tersebut menyebabkan perusahaan harus bertanggung jawab sehingga akan menghasilkan biaya pertanggung jawaban atau *Corporate social responsibility* yang lebih besar.

Berbagai penelitian yang telah diteliti, Hariati, Rihatiningtyas (2014), Menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini berarti sejalan dengan teori legitimasi yaitu apabila perusahaan mampu memperhatikan pengelolaan lingkungannya, yang mana keberadaan perusahaan tersebut mendapat respon positif oleh masyarakat, sehingga *citra/image* perusahaan baik di mata masyarakat.

Handayani(2019) menyatakan bahwa “kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa kinerja yang baik akan dapat memberi sinyal yang positif terhadap investor untuk berinvestasi. Penelitian Supadi ,Sudana(2018) kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapat respon yang positif kepada pemangku kepentingan dan juga berdampak pada peningkatan jangka panjang dalam pendapatan perusahaan.

Fauziyyah(2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, Tetapi Handayani(2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yakni bahwa jika kinerja lingkungan baik tanpa melihat kinerja keuangan maka nilai perusahaan akan tetap baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kinerja lingkungan, berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui Kinerja Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan..
- b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam perihal penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan referensi dalam mempertimbangkan berbagai kebijakan perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pembaca serta dapat menjadi referensi selanjutnya.
- c. Bagi investor, penelitian ini akan membantu para investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.